

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alasan petani memilih jagung manis untuk diusahakan adalah karena tanaman jagung manis cepat menghasilkan, dimana 60-70 hari setelah tanam tanaman jagung manis sudah biasa dipanen. Alasan lain petani memilih jagung manis adalah tidak adanya biaya yang dikeluarkan pada saat panen, dan juga petani memilih jagung manis karena pasaran untuk tanaman jagung manis cukup besar, dan usahatani jagung manis menurut petani tidak memerlukan dana yang cukup besar dan pemeliharaan yang intensif.
2. Teknik budidaya yang dilakukan secara keseluruhan oleh petani sampel di Kota Padang masih belum baik dan belum optimal. Hal ini terlihat dari pengolahan lahan yang seadanya, pemberian pupuk yang belum sesuai dengan anjuran, dan pemeliharaan tanaman yang kurang. Kegiatan ini memberikan pengaruh terhadap kuantitas dan kualitas jagung manis yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan produksi jagung manis belum optimal.
3. Dengan budidaya yang dilakukan oleh petani sampel pada rata-rata luas lahan 0,45 Ha. Maka didapat rata-rata penerimaan petani sampel yang menjual jagung Manis sebesar Rp 8.809.774 per petani atau Rp 17.619.548 per ha . Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani jagung manis di Kota Padang adalah sebesar Rp 6.814.627 per petani atau Rp

13.629.254 / Ha. Rata-rata keuntungan yang diterima oleh petani jagung manis adalah sebesar Rp 6.156.144 per petani atau 12.312.288 per ha. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mengusahakan jagung manis sangat menguntungkan.

B. Saran

1. Untuk memperoleh hasil yang optimal petani harus melakukan teknis budidaya sesuai dengan anjuran, seperti memperhatikan pengaturan jarak tanam yang lebih tepat, jenis dan jumlah pemakaian pupuk, sebaiknya petani menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran, pemakaian benih serta pemeliharaan yang lebih intensif terutama penyiangan. Karena teknik pembudidayaan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas jagung yang dihasilkan.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani jagung manis, disarankan agar lebih memperhatikan kembali kegiatan usahatannya mulai dari cara penanaman hingga pada saat panen, sehingga hasil produksi yang dihasilkan lebih bagus mutunya dan lebih banyak sehingga pendapatannya pun akan meningkat. Ketersediaan pasar untuk menampung hasil jagung manis juga merupakan hal penting yang perlu disediakan mengingat pasar jagung manis untuk Kota Padang di kawasan pusat pariwisata ini dirasakan masih kurang. Dilihat dari segi peluang jagung manis lebih besar peluangnya, ini dikarenakan Kota Padang mempunyai kawasan-kawasan pariwisata.
3. Pemerintah diharapkan mampu menjadikan sektor agribisnis jagung dalam prioritas utama dalam pembangunan pertanian. Hal ini akan berdampak

pada peningkatan pendapatan petani dalam usaha tani jagung manis, sehingga diharapkan masyarakat mampu melakukan usaha tani ini secara maksimal dan terpadu.

